

LAPORAN VERIFIKASI

**TERKAIT LAPORAN JIKALAHARI MENGENAI PENYIAPAN LAHAN DI
AREAL BEKAS TERBAKAR, PEMBIARAN TERJADINYA KEBAKARAN DI
BEBERAPA KONSESI SUPPLIER APP DI RIAU**

TIM VERIFIKASI

SEPTEMBER 2015

1. Latar Belakang

Pada tanggal 1 Februari 2013, APP telah berkomitmen untuk menghentikan sementara konversi hutan alam di seluruh rantai pasoknya, dikenal dengan moratorium penebangan hutan alam yang merupakan bagian dari Kebijakan Konservasi Hutan (FCP) APP. Kegiatan pembangunan hutan tanaman pada suatu areal hanya diperbolehkan pada areal yang telah dinilai dan bukan merupakan areal yang memiliki nilai konservasi tinggi (HCV/NKT) dan/atau stock karbon tinggi (HCS/SKT).

Pada tanggal 26 Agustus 2015, Jikalahari menyampaikan laporan grievance melalui e-mail kepada manajemen APP yang berisi antara lain :

1. PT Satria Perkasa Agung (SPA) Serapung melakukan penyiapan lahan di areal bekas kebakaran dan areal gambut pada koordinat N 0°34'43,97"; E 102°57'52,71"
2. PT SPA juga sedang berkonflik terkait tata batas dengan masyarakat Desa Serapung
3. PT SPA terlibat kasus korupsi kehutanan (IUPHHKHT di atas hutan alam) dalam perkaraterpidana Tengku Azmun Jaafar dan HM Rusli Zainal (RKT di atas hutan alam) di Pelalawan.
4. PT Arara Abadi melakukan pembiaran terjadinya kebakaran hutan untuk memanfaatkan pengurangan biaya penyiapan lahan pada koordinat N 0°55'21" E102°11'6".

2. Proses Verifikasi

Berdasarkan laporan Jikalahari tersebut, komite grievance telah melaksanakan langkah-langkah sebagai berikut:

- Membentuk tim verifikasi.
- Tim verifikasi melakukan verifikasi berupa pengecekan dokumen, analisa citra satelit, analisa peta dan pengecekan lapangan.
- Tim verifikasi menyiapkan laporan verifikasi.

Berikut ini adalah rincian pelaksanaan verifikasi yang dilakukan oleh tim verifikasi.

A. Susunan Tim Verifikasi

Tim verifikasi terdiri dari staf SMF Jakarta, TFT dan SMF Region Riau. Susunan tim adalah sebagai berikut:

1. Kasraji (TFT)
2. Ario Birowo (TFT)
3. Eko Eksanto (SMF)
4. Suparlan (SMF Riau)
5. Arisman Sigalingging (SMF Riau)
6. Muslim (SMF Riau)
7. Dedi Candra (SMF Riau)
8. Cici Caryana (SMF Riau)
9. Robbi Adiputra (SMF Riau)
10. Sahal Anifan (SMF Riau)
11. Ifan Dwi Putra (SMF Riau)
12. Antoni (SMF Riau)
13. Harianto P (SMF Riau)

B. Waktu Pelaksanaan Verifikasi

Verifikasi dilaksanakan dari tanggal 2 sampai 10 September 2015, dengan perincian kegiatan sbb:

1. 3– 6 September 2015 : Verifikasi Dokumen, citra landsat dan peta operasional PT SPA Serapung, PT Arara Abadi dan pengecekan lapangan / verifikasi lapangan.
2. 6 – 7 September 2015 : Wawancara dengan masyarakat di sekitar areal PT SPA Serapung.
3. 10 September 2105 : Wawancara dengan masyarakat di sekitar areal PT AA

C. Lokasi

Verifikasi dokumen dilaksanakan di kantor pusat APP Jakarta, dan di kantor PT SPA Serapung dan PT AA di Pekanbaru.

Verifikasi lapangan dilaksanakan dilokasi yang dilaporkan oleh Jikalahari: PT SPA Serapung pada koordinat N 0°34'43,97"; 102°57'52,71" dan PT AA pada koordinat N 0°55'21" E 102°11'6" dan sekitarnya.

D. Metode Verifikasi

1. Verifikasi legalitas perijinan, dokumen operasional dan dokumen terkait lainnya
2. Overlay berbagai peta: laporan Jikalahari, Peta Dasar Kerja (PDK) PT SPA Serapung dan PT AA, peta HCV, peta HCS, quick scan studi lahan gambut
3. Mengunjungi lokasi-lokasi sesuai titik koordinat laporan Jikalahari, melaksanakan observasi lapangan dan mengambil foto-foto.
4. Wawancara/diskusi dengan pihak terkait tentang terjadinya kebakaran dan proses memadamkannya.
5. Mengumpulkan/menginventarisasi bukti-bukti yang saling terkait untuk kemudian ditetapkan sebagai temuan.
6. Berbagai temuan yang terkait ditetapkan sebagai kesimpulan.
7. Penyusunan rekomendasi merujuk pada kesimpulan yang telah ditetapkan dan FCP APP.

Hasil verifikasi detail dapat dilihat pada Lampiran 1.

3. Kesimpulan

- A. Terhadap lokasi yang dimaksud oleh Jikalahari, tim verifikasi, berdasarkan temuan yang dipaparkan dalam lampiran laporan ini, telah membuat kesimpulan-kesimpulan bahwa:

PT SPA Serapung

- Area yang dilaporkan oleh Jikalahari tepatnya pada titik koordinat N 0°34'43.97" E 102°57'52.71", terletak di dalam areal PT SPA Serapung tepatnya Petak SRPD 0364.
- Areal tersebut telah terbakar pada awal Februari 2014. Kebakaran bukan dilakukan oleh PT SPA Serapung, melainkan berasal dari rembetan api yang berawal dari luar areal konsesi dan merembet ke dalam areal konsesi PT SPA yang diklaim masyarakat

Sungai Apung, Desa Serapung, Kec. Kuala Kampar, Kab. Pelalawan. Sesuai dengan hasil wawancara Tim PT SPA yang dilaksanakan pada tanggal 6 September 2015 dengan masyarakat Desa Serapung Kecamatan Pelalawan yang berpartisipasi dalam memetakan api, bahwa sumber api berasal dari luar areal konsesi tepatnya terletak di sebelah utara batas konsesi dan sumber api dibuat oleh masyarakat. Api menyebar dengan cepat ke dalam area konsesi PT SPA karena pada saat itu terdapat angin kencang dari arah utara.

- Areal pada titik koordinat tersebut sebelumnya merupakan tanaman *A. crassicaarpa* umur 4 tahun. Pasca kebakaran Februari 2014 sampai dengan Juli 2015 semak belukar tumbuh di areal tersebut. Karena itu area tersebut bukan merupakan areal HCS, tetapi eks-HTI, kegiatan pembangunan HTI dapat dilanjutkan. Pada bulan Juli 2015 PT SPA memulai proses penyiapan lahan untuk ditanami ulang dengan *A. crassicaarpa* sesuai dengan blok kerja RKT tahun 2015. Pada saat kunjungan oleh Jikalahari tanggal 02 Agustus 2015 kegiatan pada areal sedang dilakukan penyiapan lahan yang telah dimulai pada bulan Juli 2015.
- Hasil studi HCV di PT SPA Serapung memang menunjukkan bahwa area tersebut berupa lahan gambut. Hasil Quick Scan studi lahan gambut oleh tim ahli dari Deltares menunjukkan bahwa walaupun areal tersebut merupakan lahan gambut tetapi tidak termasuk dalam area kritis untuk direkomendasi *retirement*.
- Berdasarkan temuan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan penanaman ulang oleh PT SPA untuk HTI di areal bekas tersebut tidak melanggar FCP dan dapat dilanjutkan.
- Penyelesaian konflik sosial dengan masyarakat Desa Serapung
PT SPA Serapung telah menyelesaikan konflik dengan masyarakat Desa Serapung (Kelompok Beringin dan Kelompok Sofyan) penyelesaian berupa pembayaran uang sugu hati dan pembuatan MoU Desa Berbasis Konservasi.
- Klaim adanya kasus korupsi kehutanan
Tudingan terhadap PT. SPA adalah tidak benar, karena PT. SPA tidak pernah terlibat ataupun digugat terkait perkara korupsi dalam perkara terpidana Tengku Azmun Jaafar dan HM. Rusli Zainal.

PT Arara Abadi

- Areal yang dilaporkan oleh Jikalahari pada titik koordinat N 0°55'21" E102°11'6" terletak di dalam areal PT AA tepatnya di Km 5 Jalan Pusako-Mengkapan seberang pipa BOB. Areal tersebut diperuntukkan bagi Tanaman Kehidupan (TK).
- Hasil wawancara tim distrik dengan masyarakat di sekitar lokasi kebakaran yang dilaksanakan pada tanggal 10 September 2015, bahwa sumber api berasal dari areal

klaim / yang telah diokupasi oleh masyarakat dan sudah di perjual belikan. Bekas areal kebakaran ditanami sawit oleh masyarakat.

- PT AA telah melakukan upaya penanganan kebakaran dengan mengerahkan tim Regu Pemadam Kebakaran (RPK) dan berbagai macam peralatan pemadam kebakaran serta melaporkan kepada pihak yang berwajib yaitu ke pihak Kepolisian Polsek Sungai Apit No.Pol.: Dumas/06/VII/2015/Reskrim yang ditindak lanjuti dengan pemasangan garis polisi, serta membuat sekat bakar sepanjang 3 km.
- Penyelesaian konflik Sosial dengan masyarakat atas lahan yang terbakar
PT AA telah menyelesaikan konflik dengan masyarakat Desa Mengkapan (Kelompok Abdu Hakim dan kawan-kawan). Penyelesaian berupa kerjasama tanaman kehidupan, sosialisasi tentang status lahan dan sanksi hukum atas penerbitan SKT/SKGR di atas areal kawasan hutan dan melakukan pendekatan untuk meninggalkan lahan itu.

4. Rekomendasi

- a. PT SPA Serapung dan PT AA melakukan pengamanan kawasan lebih intensif dan terintegrasi untuk mencegah terjadinya kebakaran hutan dan lahan dengan cara:
 - Menambah frekuensi patroli pengamanan kawasan hutan,
 - Meningkatkan kapastias personil perusahaan dalam pengaman kawasan hutan
 - Bekerjasama dengan pihak terkait (aparatur keamanan, masyarakat, perusahaan di sekitarnya),
- b. PT SPA dan PT AA menyelesaikan konflik lahan (klaim, okupasi, perambahan, dan kegiatan yang berpotensi mengakibatkan terjadinya kebakaran hutan dan lahan) sesuai dengan RKPK.
- c. PT SPA dan PT AA meningkatkan kerjasama dengan Masyarakat Peduli API (MPA) baik dalam melakukan pencegahan maupun memadamkan api.

LAMPIRAN 1. HASIL VERIFIKASI

1. Verifikasi Dokumen

- a. Verifikasi Ijin Konsesi, Pemenuhan Ijin Operasional dan dokumen penting lainnya. Tabel berikut ini menggambarkan kronologi PT SPA Serapung dan PT AA memperoleh ijin konsesi dan pemenuhan ijin operasional.

PT SPA Serapung

Tahun	Keterangan
2006	<ul style="list-style-type: none">PT SPA Serapung mendapatkan SK Ijin IUPHHK No.102/Menhut/II/2006, tanggal 11 April 2006, dengan luas areal 11.830 ha terletak di Kecamatan Teluk Meranti Kabupaten Pelalawan, Riau.
2011	<ul style="list-style-type: none">Revisi RKU disahkan melalui Surat Keputusan No. 52/VI-BUHT/2011, tanggal 19 April 2011.
2013	<ul style="list-style-type: none">Mendapatkan Surat Keputusan penetapan tata batas No 60./Menhut-II/2013, tanggal 23 Januari 2013, luas areal 11.927,15 ha.
2014	<ul style="list-style-type: none">APP meminta tim ahli gambut dari Deltares, untuk melakukan studi lahan gambut (Peat land). PT SPA merupakan salah satu UMH yang dikaji oleh tim ahli gambut. Berdasarkan hasil Quick Scan tim ahli, titik lokasi grievance Jikalauhari tidak termasuk areal yang direkomendasikan untuk <i>retirement</i>.
2015	<ul style="list-style-type: none">PT SPA mendapatkan ijin RKT Tahun 2015 yang disahkan secara self approval melalui Surat Keputusan No. SK.01/SPA-SRP/IV/2015, tgl. 17 April 2015, penyusunan RKTUPHHK-HTI th. 2015 di dalamnya terdapat Petak SRPD0364 seluas 26,1 hayang akan dilakukan kegiatan penyiapan lahan.PT SPA Serapung telah membuat Peta Ancaman / Threat Map termasuk didalamnya ancaman terjadinya kebakaran lahan.

PT AraraAbadi

Tahun	Keterangan
1996	<ul style="list-style-type: none">PT AA mendapatkan SK Ijin IUPHHK No. 743/Menhut/II/1996, tanggal 25 November 1996.
2013	<ul style="list-style-type: none">PT AA menerima SK Perubahan IUPHHK HT melalui SK No. 703/Menhut/II/2013, tanggal 21 Oktober 2013, dengan luas areal 118.371 haPT AA menyusun RKU dan disahkan melalui SK No. 91/VI/BUHT/2013, tanggal 10 Desember 2013.
2014	<ul style="list-style-type: none">APP meminta tim ahli gambut dari Deltares Consultant untuk

Tahun	Keterangan
	melakukan studi lahan gambut (Peat land). PT AA merupakan salah satu UMH yang dikaji oleh tim ahli gambut. Berdasarkan hasil Quick Scan tim ahli, titik lokasi grievance Jikalahari tidak termasuk areal yang direkomendasikan untuk <i>retirement</i> .
2015	<ul style="list-style-type: none"> • PT AA mendapatkan ijin RKT Tahun 2015 yang disahkan secara self approval / official approval melalui surat Keputusan No. SK.22/AA/XII/2014, tgl. 24 Desember 2014, penyusunan RKTUPHHK-HTI th. 2015 • PT AA telah membuat Peta Ancaman / Threat Map termasuk didalamnya ancaman terjadinya kebakaran lahan.

- b. Plotting titik koordinat Grievance di Peta Dasar Kerja (PDK) PT SPA Serapung dan PT AA.

PT SPA Serapung

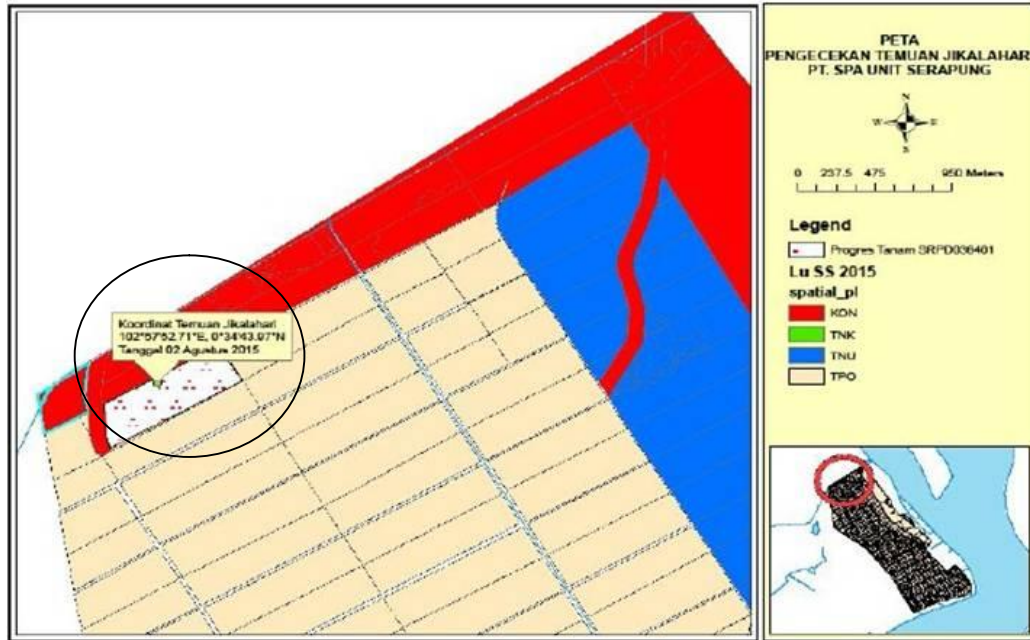
Untuk memastikan letak titik koordinat yang disampaikan oleh Jikalahari di PT SPA Serapung yaitu pada titik koordinat N 0°34'43.97" E102°57'52.71" dan di PT AA pada titik koordinat N 0°55'21" E102°11'6", maka dilakukan plotting ke PDK PT SPA Serapung dan PT AA.

Berdasarkan hasil plotting, titik tersebut terletak di dalam areal konsesi PT SPA Serapung tepatnya di Petak SRPD 0364 sesuai dengan PDK PT SPA Serapung lampiran dari Surat Keputusan SKNo.102/Menhut/II/2006, tanggal 11 April 2006.

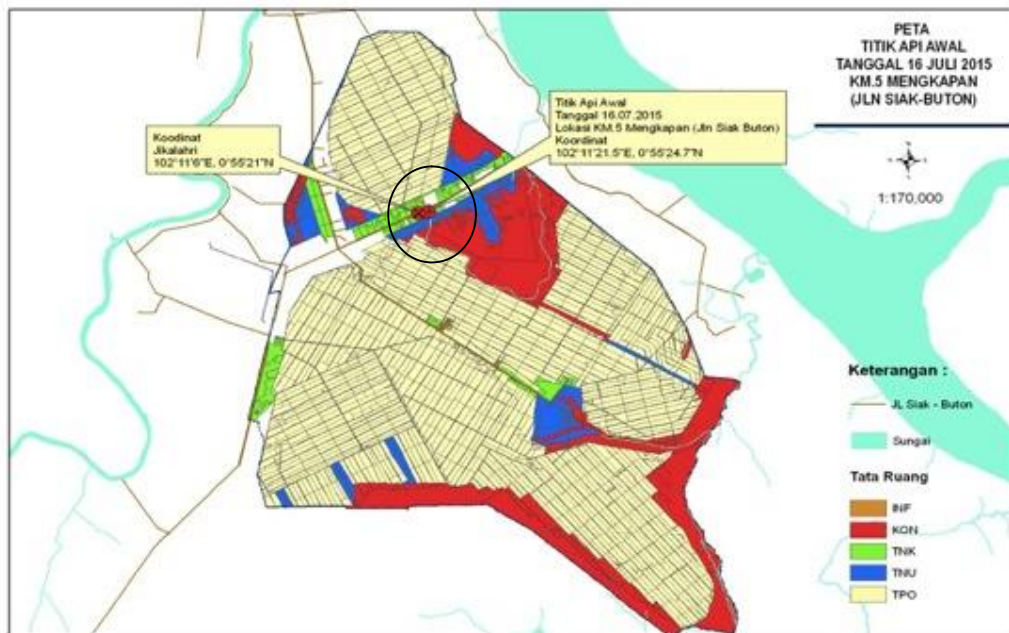
Sesuai dengan hasil identifikasi Studi HCV yang dilaksanakan oleh PT APCS dan dioverlaykan dengan Peta Gambut yang diterbitkan oleh Wetland tahun 2002 areal PTSPA Serapung berada di lahan gambut dalam.

PT Arara Abadi

Adapun titik lokasi grievance Jikalahari di PT AA yaitu pada koordinat N0°55'21" E102°11'6" terletak di dalam areal PT AA sesuai PDK Lampiran SK No. 743/Menhut/II/1996, tanggal 25 November 1996. Dan berdasarkan Tata Ruang HTI PT AA lokasi grievance terletak di Areal Tanaman Kehidupan (TK).



Gambar 1. Plotting Titik koordinat dari Jikalahari pada PDK PT SPA Serapung



Gambar 2. Plotting Titik koordinat dari Jikalahari pada PDK PT AA.

- c. Dokumen Pencegahan dan Pemadaman Terkait dengan Kebakaran Hutan di PT SPA Serapung dan PT AA.

PT SPA Serapung

Untuk mengetahui usaha-usaha yang telah dilaksanakan oleh manajemen PT SPA Serapung dalam mencegah dan memadamkan terjadinya kebakaran di areal pada tahun 2014 khususnya di lokasi grievance dilakukan telaah dokumen-dokumen yang terkait dengan penanganan lokasi tersebut.

PT SPA Serapung dalam rangka mencegah dan memadamkan api di arealnya telah melakukan berbagai macam usaha dengan cara antara lain:

- Melakukan identifikasi potensi terjadinya kebakaran di seluruh areal PT SPA Serapung yang diwujudkan dalam bentuk Threat Map atau Peta Kerawanan terjadinya kebakaran hutan
- Melaksanakan Patroli (pencegahan)
- Melaksanakan Pemadaman api dengan melibatkan masyarakat sekitar

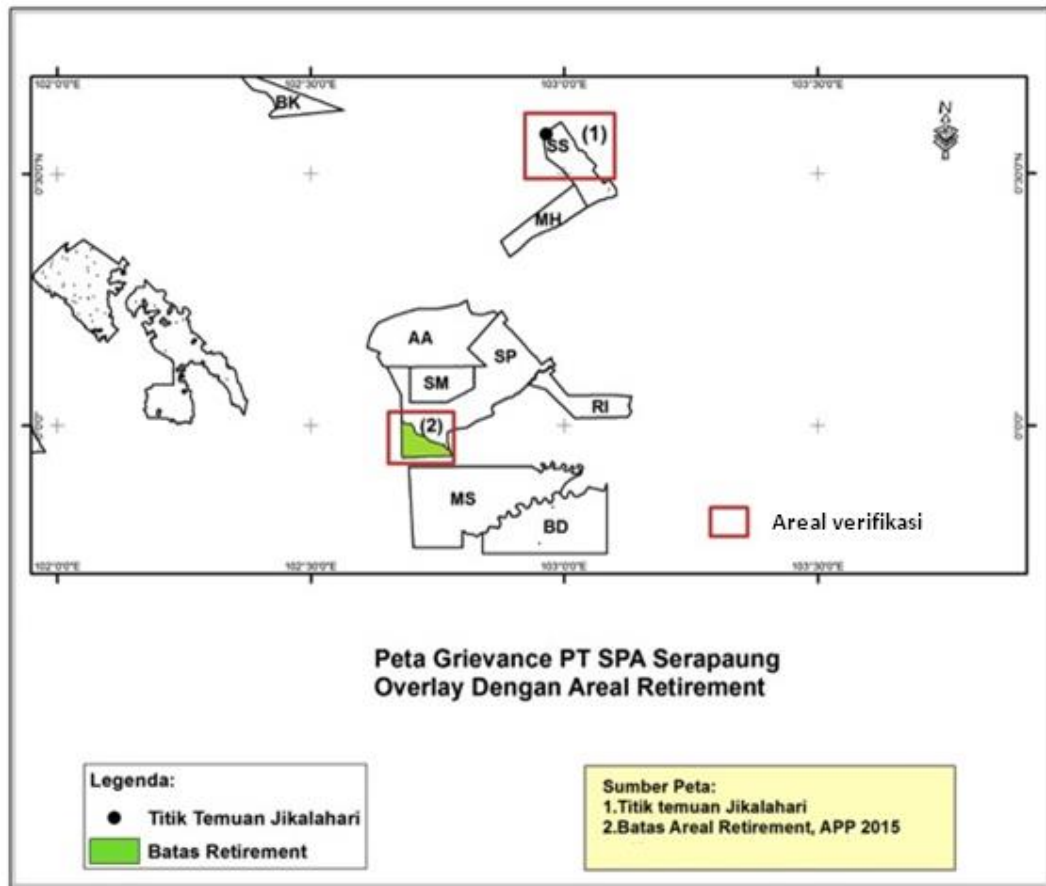
Bukti -bukti usaha yang telah dilakukan oleh PT SPA disajikan pada Lampiran 2 dan 3.

- d. Studi Lahan Gambut (Quick Scan)

APP telah melaksanakan studi gambut bekerjasama dengan tim ahli gambut dari DELTARES. Studi dilakukan di seluruh areal pemasok APP mill termasuk PT SPA Serapung dan PT Arara Abadi. Hasil dari studi berupa Quick scan yang merekomendasikan pengelolaan gambut secara garis besar karena studi ini masih berlangsung.

Hasil Quick Scan tim ahli berupa identifikasi areal lahan gambut kritis di dalam areal konsesi para pemasok kayu APP yang membutuhkan tindakan urgen. Salah satu tindakan urgen adalah rekomendasi melakukan *retirement* terhadap areal HTI yang sudah dibangun (telah ditanami dengan tanaman HTI seperti akasia) diatas areal lahan gambut kritis tersebut; dikembalikan menjadi hutan alam.

APP telah melaksanakan rekomendasi *retirement* tersebut yang telah dipublikasi pada tanggal 13 Agustus 2015. Lokasi yang ditunjukkan oleh Jikalauhari, baik di PT SPA Serapung maupun PT AA, tidak termasuk areal yang direkomendasikan untuk dilakukan *retirement*, sehingga PT SPA tetap mengalokasikan lokasi tersebut sebagai areal tanaman pokok dan akan mengolah dengan Peatland Best Practice Management Program(PBPMP)sesuai rekomendasi ahli gambut. Lihat Gambar 3.



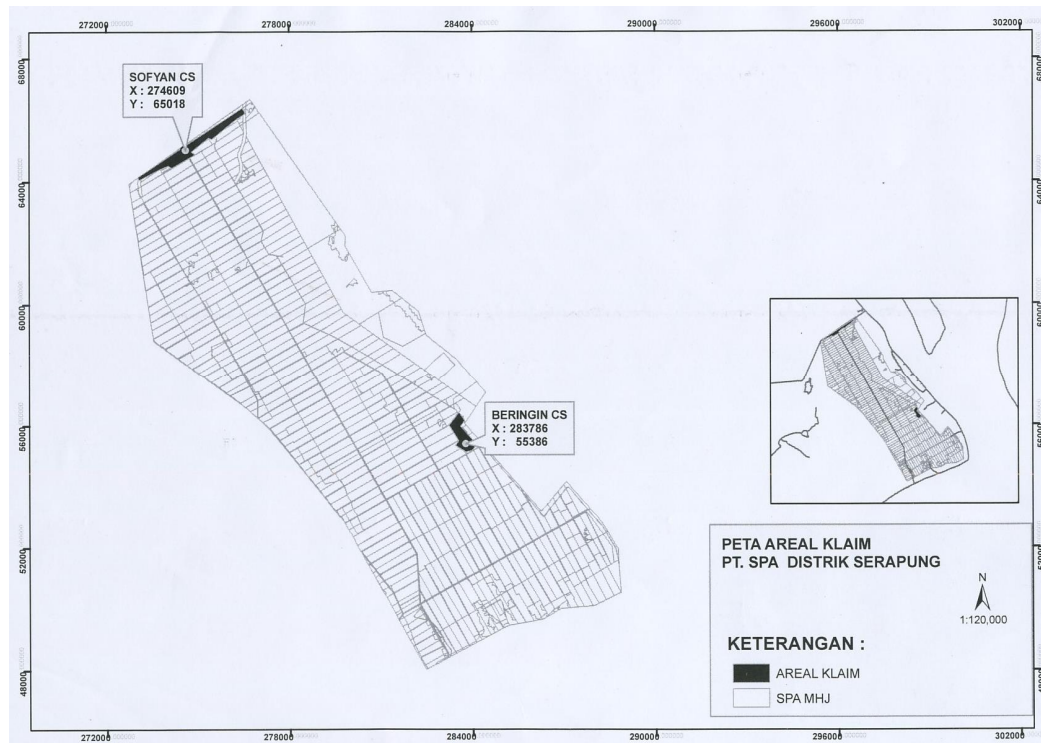
Gambar 3. Lokasi grievance di PT SPA dan Lokasi Grievance Berada di Luar Retirement Area

Sumber : Peta PDK PT SPA Serapung
 Peta Tata Ruang HTI PT SPA Serapung
 Peta Retirement Deltares, 2015

e. Konflik Tata Batas dengan Masyarakat Desa Serapung

PT SPA Serapung

Di PT SPA terdapat konflik antara PT SPA dengan masyarakat Desa Serapung terkait konflik lahan yang dipimpin oleh Beringin dan Sofyan. Terhadap kedua konflik tersebut PT SPA telah membuat Rencana Kerja Penyelesaian Konflik (RKPK) dengan masyarakat. Penyelesaian konflik yang ada diselesaikan melalui beberapa kali pertemuan yang dimediasi oleh stakeholder. Dari hasil pertemuan-pertemuan tersebut penyelesaian konflik dengan kelompok Beringin disepakati dengan cara pembayaran suguhati. Sedangkan penyelesaian dengan kelompok Sofyan dilakukan dengan pembuatan MoU Desa Berbasis Konservasi.



Gambar 4. Peta Konflik di PT SPA Serapung

PT Arara Abadi

Terkait dengan penyelesaian atas lahan yang terbakar dan telah ditanami masyarakat dengan kelapa sawit PT AA telah menyelesaikan konflik tersebut dengan masyarakat Desa Mengkapan (Kelompok Abdu Hakim dan kawan-kawan). Penyelesaian berupa kerjasama tanaman kehidupan, sosialisasi tentang status lahan dan sanksi hukum atas penerbitan SKT/SKGR di atas areal kawasan hutan dan melakukan pendekatan untuk meninggalkan lahan itu

- f. Keterlibatan PT SPA Terhadap Kasus Korupsi terpidana Tengku Azmun Jaafar dan HM Rusli Zainal
Tudingan terhadap PT. SPA adalah tidak benar, karena PT. SPA tidak pernah terlibat ataupun digugat terkait perkara korupsi dalam perkara terpidana Tengku Azmun Jaafar dan HM. Rusli Zainal.

2. Observasi Lapangan

Observasi lapangan dilakukan di lokasi yang disebutkan dalam grievance Jikalahari. Pada areal tersebut kegiatan penyiapan lahan (*land preparation*) telah selesai dilaksanakan oleh PT SPA Serapung.

a. Aksesibilitas Menuju Lokasi

PT SPA Serapung

Akses untuk menuju lokasi grievance dapat ditempuh melalui kanal dan jalan darat dan air. Dari base camp PT SPA Serapung menuju ke lokasi grievance menuju ke pos RPK 1,2 km dan dari pos RPK ke lokasi grievance sejauh 18 km melewati kanal. Untuk menuju ke lokasi tersebut dibutuhkan waktu lebih kurang 2jam.

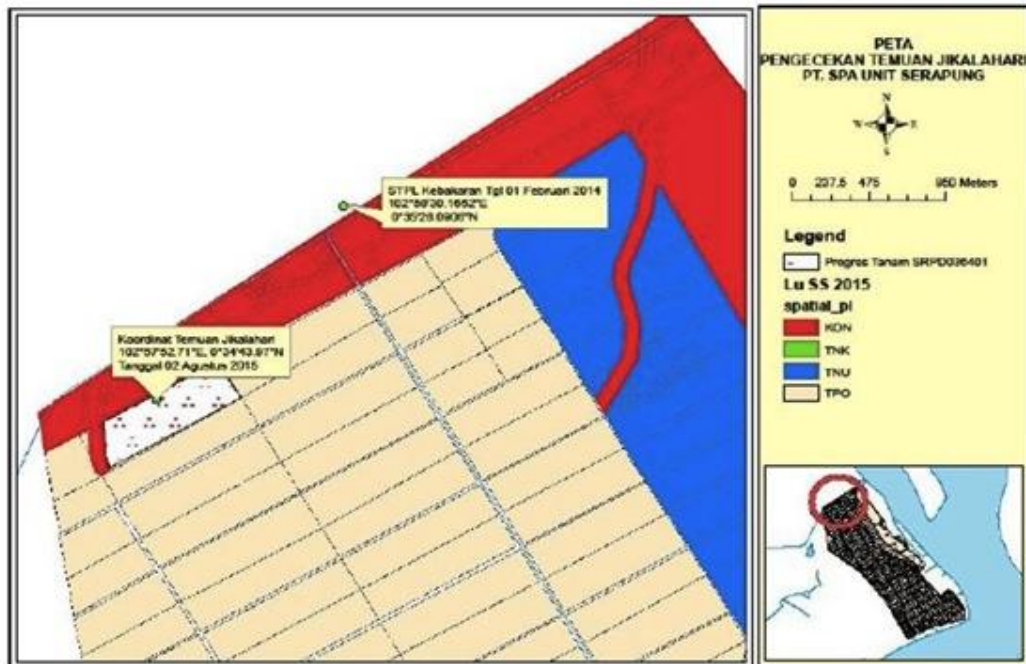
PT Arara Abadi

Akses menuju lokasi grievance dapat ditempuh melalui jalan darat dan kondisinya bagus. Jarak dengan base camp Distrik Siak menuju lokasi grievance sejauh 10 km. Dan jarak dengan perkampungan terdekat 30 km.

b. Observasi Lokasi Grievance

PT SPA Serapung

Observasi dilakukan di lokasi grievance pada koordinat N 0°34'43.97" E102°57'52.71". Lokasi tersebut terletak pada petak SRPD 0364. Kegiatan pada petak SRPD 0364 adalah kegiatan penanaman *Acacia crassicarpa*. (Gambar 4). Petak SRPD 0364 sebelumnya berupa tegakan tanaman *A. crassicarpa* umur 4 tahun dimana tanaman tersebut ditanam oleh perusahaan pada Juli 2011 dan pada saat dilakukan penyiapan lahan areal ditumbuhi semak belukar.



Gambar 4. Peta Titik Koordinat Kebakaran di PT SPA



Gambar 5. Kondisi Lokasi Grievance di SPA Serapung

PT Arara Abadi

Observasi dilakukan di lokasi grievance pada koordinat E 102°11'21.5" N 0°55'24.7". Lokasi tersebut terletak di Km 5 Jalan Pusako-Mengkapan seberang pipa Badan Operasi Bersama (BOB).

Kondisi lahan berupa areal bekas terbakar yang telah ditanami tanaman sawit oleh masyarakat dan terdapat sekat bakar.

Areal bekas kebakaran telah dipasang garis polisi oleh Polsek Sungai Apit yang merupakan tindak lanjut dari aparat berwajib atas dasar laporan kejadian kebakaran hutan dari staff PT Arara Abadi atas nama Romi Ananda pada tanggal 16 Juli 2015. Pemasangan garis polisi dilaksanakan pada tanggal 19 Juli 2015. Gambar 6.



Gambar 6. Pemasangan Police Line Oleh Aparat Kepolisian Polsek Sungai Apit didampingi Staf PT AA



Gambar 7. Tanaman Sawit di Lokasi Grievance yang Ditanam oleh Masyarakat

PT AA dalam melaksanakan pencegahan dan mematikan api dilokasi grievance sesuai hasil wawancara tim RPK adalah sebagai berikut.

Setelah menerima laporan dari petugas patroli tentang terjadinya kebakaran di lokasi grievance, PT AA mengerahkan 3 RPK dengan jumlah keseluruhan 56 personil. RPK menggunakan peralatan pemadaman api berupa mesin Tohatshu 1 Unit, Mini Tohatshu 1 unit, Mini Striker 7 unit, Max Tree 1 unit, Excavator 2 unit, Fire Truck 2 unit dan Air Boat 1 unit. (Gambar 6)



Gambar 8. Proses RPK Memadamkan Api

Pemadaman api dilaksanakan mulai tanggal 16 Juli 2015 – 20 Juli 2015 dan api dapat dipadamkan pada tanggal 21 Juli 2015.

3. Wawancara

PT SPA Serapung

Berdasarkan wawancara dengan masyarakat Desa Serapung yang ikut serta memadamkan api di petak SRPD 0364 PT SPA Serapung melakukan pemadaman api bersama masyarakat dan tidak membiarkan api menyebar menjadi lebih luas. Lampiran 2

Asal mula munculnya api berasal dari bagian utara batas konsesi yang berupa lahan olahan masyarakat S. Apung yang ditumbuhi tanaman tahunan atau tanaman keras dan tanaman semusim. Tanaman keras yaitu sawit, karet dan tanaman semusim yaitu ubi kayu, nanas dan lain-lain. Pada saat itu muncul angin kencang berasal dari arah utara dan api menyebar ke dalam areal konsesi yang terletak di sebelah selatan sumber api dengan cepat.



Gambar 8. Wawancara dengan Masyarakat Desa Serapung

Atas kejadian kegiatan Kebakaran yang terjadi di PT SPA Serapung, manajemen PT SPA Serapung telah melaksanakan beberapa upaya untuk menyelesaikan dan mengantisipasi terjadinya kebakaran, seperti melakukan patroli secara periodik di areal-areal yang berpotensi terjadi kebakaran tinggi sesuai dengan rencana kegiatan patroli yang telah disahkan oleh manajemen.

PT Arara Abadi

Tim melakukan wawancara dengan masyarakat di sekitar lokasi grievance. Jumlah masyarakat yang diinterview sebanyak 5 orang, mereka adalah penjaga kebun yang terletak di areal PT AA yang saat ini sudah berupa tanaman sawit dan karet.



Gambar 9. Tim Verifikas Lapangan Melakukan Interview dengan Masyarakat Di Sekitar Lokasi Grievance di PT AA

Dari hasil wawancara dengan masyarakat bahwa areal yang bekas terbakar yang saat ini ditandai dengan police line merupakan areal yang sebelumnya berupa semak belukar dan dibakar oleh masyarakat untuk melakukan penyiapan lahan. Bukti di lapangan bahwa bekas areal terbakar tersebut telah ditanami dengan jenis kelapa sawit oleh masyarakat.

Terkait dengan kejadian kebakaran, manajemen PT AA telah melaporkan kejadian tersebut kepada pihak yang berwajib Polsek Sungai Apit.

- a. Melaporkan kejadian ini kepada pihak berwajib tanggal 19 Juli 2015 kepada, Kepolisian Polsek S.Apit pada tanggal 19 Juli 2015 yang disertai bukti Surat Tanda Penerimaan Laporan No.Pol.: Dumas/06/VII/2015/Reskrim (Lampiran 4).
- b. Melakukan patroli secara periodik di areal-areal yang berpotensi terjadi kebakaran tinggi sesuai dengan rencana kegiatan patroli yang telah disahkan oleh manajemen.

LAMPIRAN 2. Pernyataan Salah Satu Penduduk Desa Serapung yang Berperan Serta Memadamkan Api.

Surat pernyataan

Bersama ini saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Halim

umur : 50 Tahun

Tempat tinggal : Sungai Apung (ex. pd)

Desa Serapung

Kec Kuala Kampar

Pelalawan

Menzakoni dengan ini bahwa aset tersebut benar terjadi kebakaran, dan saya pada saat itu ikut andil dalam melakukan pemadaman beserta istri saya dengan nama Ibu Nurmi, umur 48 tahun sebagai tukang masak untuk tim Pemadam.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat
Terima kasih

(
Berita -
Rahel -
5/1/19
)

LAMPIRAN 3. BAP Penanganan Kebakaran di PT SPA Serapung

PT. SATRIA PERKASA AGUNG
UNIT SERAPUNG

BERITA ACARA
PENANGGULANGAN KEBAKARAN HUTAN DAN LAHAN
BLOK EKS PT. YOS PT. SATRIA PERKASA AGUNG

Pada hari ini, Selasa tanggal satu bulan April tahun dua ribu empat belas, dibuat Berita Acara penanganan kebakaran hutan dan lahan di blok Eks PT. YOS. Adapun kronologis kejadian dan penanganan kebakaran sebagai berikut :

1. Tanggal 01 Februari 2014, Tim patroli RPK menemukan kebakaran di areal masyarakat yang berdekatan dengan areal konsesi PT. Satria Perkasa Agung. Hari itu juga dikerahkan tim RPK sebanyak 12 orang dengan peralatan 1 unit tohatsu dan 1 unit mini striker. Karena kanal primer menuju blok eks PT. YOS ini mengalami pendangkalan sehingga speedboat harus didayung sepanjang 1.500 meter.
2. Tanggal 1 Februari 2014, Humas melaporkan kebakaran tersebut ke Polsek Kuala Kampar dengan No. STPL/ / II/ 2013 / RIAU / PLLWN / KL. KPR.
3. Tanggal 12 Februari 2014, Kapolsek Kuala Kampar didampingi anggota Polsek melakukan kunjungan dan berpartisipasi dalam penanggulangan kebakaran di blok Saguhati dan Blok Eks PT. YOS.
4. Tanggal 17 Februari 2014 terdeteksi hot spot di areal kawasan lindung pada koordinat X = 273857 & Y = 64590, ternyata setelah dicek ditemukan titik api dan personil RPK digeser ke dalam kawasan lindung untuk memadamkan api di dalam kawasan tersebut. Api berasal dari merembetnya kebakaran di ladang masyarakat.
5. Tanggal 21 Februari 2014 api dapat dikendalikan dan dijinakkan. Untukantisipasi api hidup kembali, di lokasi kebakaran tersebut masih disiagakan 2 orang didukung 1 unit mini striker.
6. Tanggal 01 Maret 2014, personil siaga di lokasi PT. YOS ditambah 2 orang menjadi 4 orang dengan tambahan peralatan 1 unit pompa punggung, karena muncul sisa bara api hidup kembali secara sporadis.
7. Tanggal 07 Maret 2014 angin berhembus kencang dan berubah-ubah arah disertai cuaca yang panas dengan kelembaban rendah, mengakibatkan sisa bara api yang hidup kembali menjadi besar dan bunga api meloncat ke tanaman pokok di petak 358 dan 354. Untuk mengantisipasi membesarnya api maka personil ditambah menjadi 7 orang dengan peralatan 1 unit tohatsu dan 1 unit mini striker.

8. Tanggal 10 Maret 2014, karena hembusan angin semakin kencang mengakibatkan api merajal ke petak 353, 348, 347, 342, 341 dan 336 bahkan api meloncati kanal primer ke petak 355, 352, 349, 346 dan 343. Untuk mengantisipasi merembetnya api lebih luas maka peralatan pemadaman ditambah dengan 1 unit tohatsu dan 1 unit excavator untuk pembuatan sekat bakar.
9. Tanggal 11 Maret 2014, angin makin kencang sehingga api dengan cepat merembet ke petak 351, 350, 345, 344, 356, 357, 364 dan 366.
10. Tanggal 12 Maret 2014, ada informasi titik hot spot di petak 342 dan petak 350.
11. Tanggal 12 Maret 2014, ditambah 13 orang menjadi 20 orang dengan peralatan tambahan 1 unit tohatsu.
12. Tanggal 13 Maret 2014, peralatan ditambah 2 unit excavator untuk pembuatan sekat bakar dan 2 unit mini striker.
13. Tanggal 14 Maret 2014, diterima informasi titik hot spot dipetak 344.
14. Tanggal 16, 17 dan 19 Maret 2014 hujan turun cukup lebat sehingga sebagian besar api telah padam.
15. Tanggal 22 Maret 2014, api dapat dikendalikan. Tim RPK melakukan penyisiran.
16. Tanggal 23 Maret 2014 semua personel RPK ditarik dari lokasi pemadaman dan untuk antisipasi kebakaran susulan, 3 unit excavator masih melanjutkan pembuatan sekat bakar dan kantong-kantong air. Patrol RPK tetap dilakukan secara rutin dengan peralatan 1 unit mini striker.

Demikian Berita Acara penanganan kebakaran hutan dan lahan ini dibuat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ka. Distrik,


Muh Hasym

Fire Marshall,


Sabal Anifan

Humas


Lasino

LAMPIRAN 4. Surat Laporan Manajemen PT AA kepada Pihak Berwajib

POLRI RESOR SIAK
SEKTOR SUNGAI APIT
Jl.Jend. Sudirman Sungai Apit



LAPORAN PENGADUAN

No. Pol : DUMAS / 06 / VII / 2015 / Reskrim

YANG MENGADUKAN :

1. Nama / Umur / Suku / Kelamin : ROMI ARNANDA / 40 Tahun / Minang / Laki - Laki
2. Kebangsaan / Pekerjaan / HP : Indonesia / Karyawan PT Arara Abadi / 085288444012
3. Alamat / Tempat tinggal : Camp PT Arara Abadi Km.07 Doral Desa Dosan Kec.Pusako Kab.Siak

PERISTIWA YANG DIADUKAN

1. Waktu Kejadian : Hari Kamis Tanggal 16 Juli 2015 sekira jam 11.35 Wib
2. Tempat Kejadian : Km.05 JLLintas Siak-Buton Desa Mengkapan Kec.Sungai Apit Kab.Siak.
3. Apa yang terjadi : Kebakaran Lahan
4. Siapa : a. Teradu : Dalam Lidik
b. Korban : PT Arara Abadi Siak Area
5. Bagaimana Terjadinya : Pada saat Sdr.ROMI ARNANDA melaksanakan patroli Pemantauan Titik Api terlihat adanya titik api di lahan masyarakat tepatnya di pinggir jalan aspal Km.05 JLLintas Siak-Buton Desa Mengkapan Kec.Sungai Apit Kab.Siak.
6. Dilaporkan pada hari : Pada hari Kamis tanggal 16 juli 2015 sekira pukul 16.30 wib

TINDAK PIDANA APA	NAMA DAN ALAMAT SAKSI - SAKSI :
	<ol style="list-style-type: none"> 1. M.NASIR, Laki - Laki, 45 Thn, Islam, Camp PT Arara Abadi Kec.Pusako Kab.Siak 2. ALFIAN, Laki - Laki, 39 Thn, Islam, Camp PT Arara Abadi Kec.Pusako Kab.Siak
	URAIAN SINGKAT KEJADIAN
	<p>-----Pada hari Hari Kamis Tanggal 16 Juli 2015 sekira jam 11.35 Wib, Pada saat Sdr.ROMI ARNANDA melaksanakan patroli Pemantauan Titik Api terlihat adanya titik api di lahan masyarakat tepatnya di pinggir jalan aspal Km.05 JLLintas Siak-Buton Desa Mengkapan Kec.Sungai Apit Kab.Siak dengan Titik koordinat 102°11'21.5"E 0°55'24.7 N dan kemudian Sdr ROMI ARNANDA menghubungi RPK (Regu Pemadam Kebakaran) PT. Arara Abadi untuk melakukan pemadaman di tempat kejadian.</p> <p>-----Atas Kejadian tersebut PT Pihak Arara Abadi melaporkan kejadian tersebut ke Polsek Sungai Apit guna Pengusutan lebih lanjut.--</p>

Pelapor atau pengadu membenarkan keterangannya kemudian membubuhkan tanda tangannya dibawah ini :

Pengadu

ROMI ARNANDA

TINDAKAN YANG DIAMBIL :

1. Menerima Pengaduan
2. Mencatat saksi-saksi
3. Meminta keterangan / Interview dari Pengadu



Sungai Apit, 16 Juli 2015
Yang menerima Pengaduan

DEKABRATA
BRIGADIR NRP 84111234